

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 KESIMPULAN**

Berdasarkan perhitungan dan analisa yang penulis telah lakukan pada Perencanaan Proyek Pembangunan Dinding Penahan Tanah Desa Kamal Kecamatan Pamulutan Barat ini, penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa :

1. Panjang total dinding penahan tanah adalah 24 m dengan menggunakan *Steel Sheet Pile* Tipe FSP II dengan lebar 0,6 m per batang sheet pile sebagai material utama dinding penahan ini.
2. Pemasangan dinding penahan ini menggunakan sistem Dinding Turap Berjangkar (*Anchored Sheet Pile*) dengan Metode Ujung Bebas (*Free End-Method*) dengan kedalaman turap bagian Utama (kanan) yaitu 18 meter dan kedalaman turap pengikat (kiri) yaitu 9 meter. Konstruksi dinding penahan tanah ini terdiri dari struktur sheet pile bagian kanan dan kiri, angkur, Baja U Channel dan pile cap.
3. Untuk mengikat kedua dinding penahan ini digunakan angkur Sling Baja (Kawat baja) dengan panjang 9 meter dan dipasang per 2 meter pada dinding Turap. Pemasangan sling baja dilapisi pipa baja sebagai pelindung sling baja itu sendiri dan dikunci dengan baja U Channel.
4. Penulangan pile cap menggunakan tulangan ulir D19 mm dan sengkang D13mm dengan volume pile cap yang akan dicor adalah 14,4 m<sup>3</sup> dengan kekuatan beton K-225
5. Pelaksanaan pembangunan dinding penahan tanah ini akan selesai dalam 93 hari kerja.
6. Total Rencana Anggaran Biaya (RAB) pada perhitungan Perencanaan Pembangunan Dinding Penahan Tanah Desa Kamal Kecamatan Pamulutan Barat ini adalah sebesar **Rp 3.533.659.000,00 (Tiga Milyar Lima Ratus Tiga Puluh Tiga Juta Enam Ratus Lima Puluh Sembilan Ribu Rupiah).**

## 5.2 SARAN

Dalam kesempatan ini penyusun ingin menyampaikan beberapa saran yang mungkin akan bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan bagi mahasiswa pada khususnya :

1. Pada proyek pembangunan dinding penahan ini penjangkaran angkur menggunakan *steel sheet pile* sebagai materialnya dengan kedalaman yang lebih kecil, sebaiknya penjangkaran angkur bisa menggunakan blok beton menerus agar biaya pembangunan lebih ekonomis, efisien dengan tidak mengurangi kekuatan dari tali jangkar itu sendiri.
2. Didalam pelaksanaan pekerjaan hendaknya diadakan pengaturan lalu lintas bagi pengguna Jalan Raya Lintas Ogan Ilir agar pelaksanaan pembangunan dinding penahan tanah berjalan lancar.
3. Dalam perencanaan bangunan air dalam hal ini perencanaan dinding penahan tanah, hendaknya mengacu kepada ketentuan-ketentuan yang berlaku dan tidak hanya memperhatikan dari segi teknis keindahan bangunan saja tetapi juga dari segi keselamatan konstruksi itu sendiri maupun pekerja dan pengguna.